

BAB 6-2

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

DONALD R COOPER DAN PAMELA S SCHINDLER

PROF. DR. JOGIYANTO H.M., M.B.A., AKT

Teknik Observasi

- Merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya.
- Klasifikasi pendekatan observasi
 - ▣ Analisis nonverbal
 - Dilakukan pada gerakan bukan ucapan, seperti observasi terhadap bahasa tubuh seseorang, ekspresi wajah dan lainnya
 - ▣ Analisis linguistik
 - Dilakukan pada analisis bahasa yang digunakan oleh seseorang atau beberapa orang yang sedang berinteraksi

- Analisis linguistik ekstra
 - Dilakukan dengan mengobservasi empat dimensi, yaitu vokal, tempo, interaksi, dan cara bicara.
- Analisis spatial
 - Mengobservasi hubungan antar orang secara fisik. Contohnya adalah observasi tentang bagaimana salesman secara fisik mendekati pelanggan
- Observasi nonperilaku terdiri dari :
 - Analisis catatan : catatan sekarang/ historis
 - Analisis kondisi fisik : fisik kesediaan/kondisi keamanan pabrik
 - Analisis proses fisik : observasi pada time and motion dari suatu proses

Melakukan Observasi

- Observasi yang sederhana
 - ▣ Observasi yang tidak mempunyai pertanyaan-pertanyaan riset
 - ▣ Digunakan di penelitian exploratori yang belum diketahui dengan jelas variabel-variabel yang akan digunakan
- Observasi yang terstruktur
 - ▣ Mempunyai prosedur standar yang terstruktur

- Langkah-langkah dari observasi terstruktur adalah
 - Menentukan data yang akan diobservasi
 - Untuk observasi terstruktur data yang dibutuhkan sudah dapat ditentukan di muka
 - Membuat rencana pengumpulan datanya
 - Rencana merupakan persiapan yang akan dilakukan.
 - Persiapan mengumpulkan data
 - Biasanya meliputi pertanyaan tentang siapa, apa, kapan, bagaimana dan dimana
 - Memilih dan melatih pengamat
 - Mencatat atau merekam yang diobservasi

Validitas Observasi

- Kebaikan-kebaikan observasi
 - ▣ Untuk data yang berupa catatan dan prosedur-prosedur mekanik, observasi merupakan cara satu-satunya yang dapat dilakukan
 - ▣ Data dapat diperoleh secara orisinal pada saat terjadinya
 - ▣ Observasi menghindari data yang dilupakan atau disaring jika digunakan cara lain untuk mendapatkan data, misalnya menggunakan cara wawancara
 - ▣ Data diperoleh langsung dari pengaturan alamiah yang belum diubah atau dibuat oleh peneliti
 - ▣ Observasi tidak menanyakan langsung kepada responden, sehingga tidak membuat responden tertekan

□ Kelemahan-kelemahan observasi

- Proses observasi biasanya lama dan mahal
- Kadangkala kejadian yang akan diobservasi belum jelas kapan akan terjadinya dan dapat terjadi setiap waktu tanpa terduga
- Proses observasi hanya melihat bagian yang tampak saja
- Pengamat tidak dapat mengontrol lingkungan terjadinya sehingga tidak dapat melakukan eksperimen apa yang akan terjadi jika kondisi lingkungannya berbeda
- Terbatas pada kejadian yang sedang terjadi pada saat dan tempat tertentu saja

Teknik Wawancara

- Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden
 - ▣ Wawancara personal
 - Dengan melakukan tatap muka langsung dengan responden
 - ▣ Wawancara intersep
 - Hampir sama dengan wawancara personal, tetapi responden dipilih dilokasi umum, seperti mal
 - ▣ Wawancara telepon

Wawancara Personal dan Wawancara Intersep

- Faktor-faktor sukses wawancara personal
 - ▣ Responden yang dipilih harus mempunyai informasi yang diinginkan
 - ▣ Responden harus bersedia bekerja sama dengan baik sehingga bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pewawancara

□ Permasalahan-permasalahan wawancara

Permasalahan utama di wawancara adalah terjadinya kesalahan responden yaitu data jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataannya. Kesalahan responden terjadi karena sebagai berikut :

- Pewawancara gagal membuat responden bekerja sama dengan baik
- Pewawancara gagal melakukan wawancara dengan prosedur yang benar dan konsisten
- Pewawancara gagal menciptakan lingkungan wawancara yang menyenangkan

□ Validitas wawancara personal

- Masalah utama dalam wawancara personal adalah responden tidak menjawab dengan benar
- Untuk mengatasinya bisa menggunakan teknik probing
- Probing adalah teknik untuk menstimulasi responden menjawab lebih banyak dan lebih relevan
- Beberapa cara probing adalah
 - Pewawancara memberikan kesan mengerti dan mendengarkan
 - Memberi waktu responden untuk berbicara lagi setelah responden mengakhiri kalimatnya

- Mengulangi pertanyaan jika responden ragu-ragu atau tidak mengerti pertanyaannya
- Mengulang jawaban responden
- Memberi pertanyaannya baru netral seperti “ apa yang anda maksud ?” “terus bagaimana?”
- Memberikan pertanyaan klarifikasi jika jawaban melenceng atau tidak jelas
- Meyakinkan bahwa topik wawancara penting
- Membuat situasi wawancara menyenangkan
- Meyakinkan bahwa responden adalah orang yang suka membantu
- Menghindari mempermalukan responden
- Menghindari isi wawancara yang tidak disukai responden

- Kebaikan- kebaikan wawancara personal
 - ▣ Kerja sama yang baik dari responden dapat dilakukan
 - ▣ Pewawancara dapat melakukan *probing* untuk mengurangi jawaban yang bias
 - ▣ Bantuan visual khusus atau alat penilai alat lainnya dapat dilakukan
 - ▣ Responden yang tidak mempunyai pengetahuan dapat diidentifikasi
 - ▣ Pewawancara dapat menyaring responden sesuai dengan yang dibutuhkan

- Kelemahan-kelemahan wawancara personal
 - Biaya mahal jika responden tidak mudah diakses
 - Membutuhkan pewawancara yang terlatih
 - Waktu pengumpulan data lama
 - Beberapa responden tidak mau berbicara dengan orang yang tidak dikenal di rumahnya
 - Beberapa area pemukiman sulit untuk dijangkau
 - Responden dapat diatur atau dilatih oleh pewawancara untuk menjawab sesuai kehendak pewawancara

Wawancara Lewat Telepon

- Wawancara yang dilakukan lewat telepon
- Kebaikan-kebaikan wawancara telepon
 - ▣ Biaya lebih murah dibandingkan dengan wawancara personal
 - ▣ Letak geografi responden dapat lebih luas dan menyebar tanpa peningkatan biaya yang tinggi
 - ▣ Hanya membutuhkan sedikit atau tidak membutuhkan pewawancara sama sekali
 - ▣ Mengurangi bias dari pewawancara
 - ▣ Waktu penyelesaian yang cepat

- Kelemahan-kelemahan wawancara telepon
 - ▣ Tingkat respon lebih rendah dibandingkan dengan wawancara personel
 - ▣ Biaya pulsa telepon mahal jika area menyebar secara geografi
 - ▣ Banyak nomor telepon yang tidak tercatat
 - ▣ Respon dapat tidak selesai jika sambungan telepon terputus di tengah
 - ▣ Ilustrasi tidak dapat digunakan sewaktu wawancara

Teknik Eksperimen

- Suatu studi yang melibatkan keterlibatan peneliti memanipulasi beberapa variabel, mengamati dan mengobservasi efeknya
- Eksperimen sering disebut dengan eksperimen betulan berbeda dengan eksperimen kuasi

□ Eksperimen betulan

- Dilakukan dengan memanipulasi secara eksplisit terhadap satu atau lebih variabel independen
- Data eksperimen berupa fakta yang sedang terjadi di eksperimen
- Grup eksperimen dibentuk dari subyek-subyek yang diberi treatment atau dimanipulasi dan grup kontrol dibentuk dari subyek-subyek yang tidak diberi treatment
- Metode randomisasi digunakan untuk mengurangi bahkan menghilangkan pengaruh variabel-variabel ekstrani

□ Eksperimen kuasi

- Tidak dilakukan manipulasi secara eksplisit tetapi manipulasi terhadap variabel independen sudah terjadi karena oleh suatu peristiwa yang tidak diintervensi oleh peneliti
- Data berupa fakta yang sudah terjadi sebelumnya
- Grup eksperimen dibentuk dari subyek-subyek yang sudah mendapat treatment akibat peristiwa atau kejadian tertentu
- Menggunakan metode pair matching untuk membentuk grup kontrol

□ Randomisasi

- Digunakan untuk meminimalkan atau bahkan menghilangkan pengaruh dari variabel ekstrani
- Melibatkan pemilihan subyek-subyek penelitian secara random dari populasinya dan kemudian memberi subyek-subyek itu dengan kondisi-kondisi tertentu yang juga dilakukan secara random



- Pair Matching

- Validitas Internal

- Pengukur seberapa benar datau valid kualitas terjadi.

- Ancaman terhadap validitas internal dapat disebabkan oleh beberapa hal

- Histori

- Maturasi

- Pengujian

- Instrumentasi

- Seleksi

- Regresi

- Mortaliti eksperimen

Langkah-langkah eksperimen

- Memilih variabel-variabel yang relevan
- Menentukan tingkat treatment
- Mengontrol lingkungan eksperimen
- Memilih desain eksperimen yang sesuai
- Memilih subyek
- Melakukan uji-pilot
- Merevisi eksperimen
- Melakukan uji eksperimen
- Mencatat hasil eksperimen

Teknik Survei

- Metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu
- Suvei dapat dikelompokkan ke dalam
 - ▣ Mail survey
 - ▣ Computer delivered survey
 - ▣ Intercept studies

Permasalahan survei dan cara mengatasinya

- Permasalahan utama survei adalah terletak di pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan dan tidak meresponnya responden
- Jumlah pertanyaan yang terlalu banyak yang membuat responden enggan untuk menjawabnya
- Ketidakjelasan pertanyaan yang membuat responden tidak mengerti atau tidak yakin menjawabnya

Beberapa cara untuk meningkatkan kualitas dari survei lewat pos

- Pemberitahuan awal
- Isi dari survei
 - Panjang pertanyaan-pertanyaan
 - Sponsor survei
 - Amplop kembalian
 - Cara mengirim
 - Personalisasi
 - Surat pengantar
 - Tanpa nama
 - Intensif uang
- Tindak lanjut

Survei Dikirimkan Lewat Komputer

- Misalnya menggunakan internet untuk menyebarkan pertanyaan-pertanyaan survei
- Biasanya pertanyaan-pertanyaan survei disebarakan ke grup-grup diskusi yang relevan dengan survei yang dilakukan
- Penyebaran ini dapat lewat e-mail atau website

Teknik Pengumpulan Data Arsip

- Pengumpulan data arsip dapat berupa data primer atau data sekunder
- Untuk data primer bisa menggunakan teknik pengumpulan data analisis isi
- Untuk data sekunder bisa menggunakan teknik pengumpulan data di basis data